

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan sifat fisik pada perlakuan A (krimer komersial 100%) dan B (50% krimer komersial dan 50% santan) dengan perlakuan C (100% santan). Penggunaan krimer komersial memberikan pengaruh pada warna menjadi semakin cerah dan rasa menjadi sangat gurih.
2. Berdasarkan uji statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kesukaan gulai ayam. Namun bila dilihat berdasarkan *mean rank* sebagian besar panelis menyukai aspek aroma, tekstur, dan rasa kecuali warna pada perlakuan A (krimer komersial 100%).
3. Berdasarkan perhitungan menggunakan program *Nutrisurvey* serta melihat label informasi gizi pada kemasan kandungan energi dan karbohidrat tertinggi gulai ayam terdapat pada perlakuan A (krimer komersial 100%). Sedangkan untuk kandungan protein setiap perlakuan memiliki kandungan yang sama.
4. Berdasarkan hasil uji laboratorium kandungan serat pangan total dan lemak total tertinggi terdapat pada perlakuan A (krimer komersial 100%). Penggunaan krimer komersial memiliki pengaruh dalam penambahan zat gizi khususnya lemak total dan serat pangan produk.
5. Berdasarkan perhitungan *food cost*/ biaya makan tertinggi terdapat pada perlakuan A (krimer komersial 100%) sebesar Rp 5,486.00/ porsi.

6. Gulai ayam substitusi krimer komersial dapat memenuhi kecukupan lemak sebesar 20% dan kecukupan serat pangan sebesar 17-24% untuk pria dan 20-30% untuk wanita dengan anjuran makan 1-4 porsi per-hari.

## **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil uji *mean rank* dapat diketahui bila produk dengan substitusi krimer komersial lebih disukai meski perbedaan tingkat kesukaannya tidak terlalu signifikan namun diharapkan resep produk modifikasi dapat ditindak lanjuti serta digunakan sebagai contoh resep pengembangan hidangan rumah untuk sehari-hari.
2. Ditinjau dari nilai zat gizi khususnya serat pangan yang lebih tinggi diharapkan resep modifikasi dengan krimer komersial ini dapat menekan nafsu makan dan memberikan efek kenyang yang lebih lama dengan anjuran konsumsi 1-2 porsi/ hari. Selain itu diharapkan dapat membantu memenuhi kecukupan serat yang dianjurkan yaitu 25 g/hari (berdasarkan kebutuhan energi 2000 kkal) menurut Food and Drug Administration.